

Nama Bank : PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk

Posisi Laporan : 30 Juni 2020

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

	Komponen	INDIVIDUAL			
		31-Mar-20		30-Jun-20	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		2.193.419		2.127.469
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil		2.479		3.495
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil		1.156.072		1.253.875
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional		34.506		53.426
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank				
4	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )				
5	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi <i>derivatif</i>		23.123		32.175
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya				
6	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		1.216.180		1.438.951
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
7	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
8	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )		1.935.105		2.488.585
9	Arus kas masuk lainnya		-		113.460
10	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		1.935.105		2.602.045
11	TOTAL HQLA		2.193.419		2.127.469
12	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH ( <i>NET CASH OUTFLOWS</i> )		304.045		359.738
13	LCR (%)		721,41%		591,39%

#### **PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS**

Nama Bank : PT Bank of India Indonesia Tbk

Bulan Laporan : 30 Juni 2020

#### Analisis

##### **Kondisi likuiditas PT Bank of India Indonesia Tbk**

LCR Bank pada 30 Juni 2020 adalah sebesar 591,39% mengalami penurunan dibandingkan posisi 31 Maret 2020 sebesar 721,41%. Beberapa faktor penurunan nilai LCR tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pada posisi 30 Juni 2020 nilai HQLA sebesar Rp2.127.469 juta lebih rendah dibandingkan posisi 31 Maret 2020 sebesar Rp2.193.419 juta. Hal ini disebabkan karena menurunnya Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing dari Rp2.120.896 juta pada posisi 31 Maret 2020 menjadi Rp2.069.804 juta pada posisi 30 Juni 2020 dan penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres dari Rp59.493 juta pada posisi 31 Maret 2020 menjadi Rp41.423 juta pada posisi 30 Juni 2020.
- b) Pada 30 Juni 2020 jumlah *cash outflow* adalah sebesar Rp1.438.951 juta, nilai ini mengalami kenaikan dari posisi 31 Maret 2020 di mana jumlah *cash outflow* adalah sebesar Rp1.216.180 juta karena meningkatnya jumlah penarikan Simpanan Nasabah Perorangan dari Rp1.156.072 juta pada posisi 31 Maret 2020 menjadi Rp1.253.875 juta pada posisi 30 Juni 2020.
- c) Pada 30 Juni 2020 jumlah *net cash inflow* adalah sebesar Rp2.602.045 juta, nilai ini mengalami kenaikan dari 31 Maret 2020 yaitu Rp1.935.105 juta, hal ini terjadi karena kenaikan tagihan berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) lainnya dari Rp1.935.105 juta pada posisi 31 Maret 2020 menjadi Rp2.488.585 juta pada posisi 30 Juni 2020.